

Mata kuliah : Civil Society dan Partisipasi

Kode/Bobot : IPL A2AA / 3 SKS

Deskripsi Singkat : Civil society bukan saja entitas yang voluntary, independen, dan otonom dari Negara. Civil society juga merupakan entitas yang partisipatif terhadap kegagalan Negara dan pasar dalam menyajikan kesejahteraan bagi warga Negara. Mata kuliah ini membahas partisipasi civil society secara khusus dalam mempengaruhi proses kebijakan. Partisipasi bukan sebatas pada upaya-upaya pemberdayaan dan transformasi, melainkan instrument partisipasi yang dipakai. Kasus-kasus Indonesia dan Negara berkembang dan transisi menjadi rujukan dalam menganalisis civil society dan partisipasi

Tujuan Pembelajaran : Memberikan pemahaman kepada mahasiswa terhadap civil society dan partisipasi. Dengan harapan mahasiswa akan mendapatkan pengetahuan secara luas terkait dominasi peran civil society atas Negara dan pasar.

Materi Pembelajaran :

NO.	Rencana Pertemuan	Materi Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran	Kemampuan Akhir yang diharapkan (Kompetensi)	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai (%) *	Literatur
01.	Pertemuan I	Perkenalan dan pengantar	Kuliah dan tanya jawab	- Memahami rule of the game selama satu semester - Mengetahui apa yang akan dipelajari selama satu semester	- Ketertiban/perilaku selama satu semester - Kesiapan dalam tiap pertemuan	10%	- Pemberi materi
02.	Pertemuan II	Gerakan Sosial Baru Di Indonesia	Kuliah dan tanya jawab	Mampu memahami Pola Gerakan Sosial di masyarakat serta pengertiannya	- Ketetapan menganalisa fenomena yang terjadi pada studi kasus yang akan dipresentasikan pada pertemuan selanjutnya.	10%	Suharko, 2006, hal 1-64
03.	Pertemuan III	Gersospol	Presentasi dan diskusi	Mampu menganalisa dan	- Ketetapan menganalisa - Ketetapan memberikan	30%	Tentative, sesuai dengan

				mempresentasikan permasalahan dengan baik	jawaban/tanggapan dalam diskusi - Keaktifan mahasiswa lainnya sebagai peserta		isu yang paling actual
04.	Pertemuan IV	Kekuatan Politik	Kuliah dan tanya jawab	Mampu memahami bagaimana kekuatan politik di Indonesia	- Ketepatan menganalisa fenomena yang terjadi pada studi kasus yang akan dipresentasikan pada pertemuan selanjutnya.	10%	P. Anthonius Sitepu, 2009, hal 18-27
05.	Pertemuan V	Menganalisa Kekuatan Politik di Indonesia	Presentasi dan diskusi	Mampu menganalisa dan mempresentasikan permasalahan dengan baik	- Ketepatan menerapkan teori yang telah didapat pada pertemuan sebelumnya untuk menganalisa studi kasus - Ketepatan memberikan jawaban/tanggapan dalam diskusi - Keaktifan mahasiswa lainnya sebagai peserta.	30%	Tentative, sesuai dengan isu yang paling actual
06.	Pertemuan VI	Gerakan Petani	Kuliah dan tanya jawab	Mampu memahami petani sebagai kelompok marginal sekaligus sebagai kekuatan yang diperhitungkan	- Ketepatan menganalisa fenomena yang terjadi pada studi kasus yang akan dipresentasikan pada pertemuan selanjutnya - Partisipasi mahasiswa dalam tanya jawab	10%	Agus Sudibyo, 1999, hal 71-89
07.	Pertemuan VII	Gerakan di Arus Bawah	Presentasi dan diskusi	Mampu menganalisa dan mempresentasikan	- Ketepatan menerapkan teori yang telah didapat pada pertemuan	30%	Tentative, sesuai dengan isu yang

				permasalahan dengan baik	sebelumnya untuk menganalisa studi kasus - Ketepatan memberikan jawaban/tanggapan dalam diskusi - Keaktifan mahasiswa lainnya sebagai peserta.		paling actual
08.	Pertemuan VIII	UTS	Ujian tertulis – closed book-	- Mampu menjawab soal dan menganalisa studi kasus sederhana yang diberikan dosen	- Ketepatan menjawab soal sesuai dengan pemahaman mahasiswa terhadap soal, bukan sesuai dengan slide power point yang diberikan dosen.	30%	Materi yang sudah diberikan, dibahas dan didiskusikan sebelum UTS
09.	Pertemuan IX	Pemilukada	Kuliah dan tanya jawab	Mampu memahami bagaimana posisi calon independen dalam kontestasi politik lokal	- Ketepatan menganalisa fenomena yang terjadi pada studi kasus yang akan dipresentasikan pada pertemuan selanjutnya - Partisipasi mahasiswa dalam tanya jawab	10%	Pratikno, 2007, hal 415-438
10.	Pertemuan X	Permasalahan Pemilikada	Presentasi dan diskusi	Mampu menganalisa dan mempresentasikan permasalahan dengan baik	- Ketepatan menerapkan teori yang telah didapat pada pertemuan sebelumnya untuk menganalisa studi kasus - Ketepatan memberikan jawaban/tanggapan dalam diskusi - Keaktifan mahasiswa	30%	Tentative, sesuai dengan isu yang paling actual